

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan salah satu usaha untuk mencapai kehidupan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi jasmani maupun rohani, serta dapat membentuk manusia seutuhnya.

Fungsi pendidikan nasional diwujudkan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, informal serta nonformal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar secara berjenjang. Jalur pendidikan informal yaitu pendidikan yang didapat didalam kehidupan keluarga. Pendidikan jalur nonformal yaitu pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang tercantum didalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat (11) dan Ayat (13).

Pendidikan jalur formal merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan fitrahnya, yaitu pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, memiliki kepribadian yang mantap, mandiri, dan kreatif, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas dan berdaya saing di era global.

Pendidikan jalur formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya, termasuk didalamnya adalah kegiatan pendidikan yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus. Pendidikan formal adalah jalur

pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki tujuan dan fokus pada bidang kependidikan. Salah satu fakultas yang ada di UPI adalah Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) UPI memiliki visi menjadi fakultas pelopor dan unggul dalam penyelenggaraan dan pendidikan teknik yang produktif, berwawasan nasional dan global, serta berpijak pada pilar kepakaran dan profesionalitas. Dalam kaitan itu, misi utama FPTK adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Sarjana Teknik dan Ahli Madya Teknik yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat (Kurikulum UPI 2009).

Program Studi PKK sebagai salah satu program studi yang ada di jurusan PKK FPTK UPI membekali berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam lingkup PKK yang diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap profesional dalam bidang PKK. Pernyataan tersebut sesuai dengan salah satu Misi Program Studi PKK yaitu: “Menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup PKK untuk menyiapkan tenaga pendidik, professional yang berdaya saing global”.

Struktur kurikulum program studi pendidikan kesejahteraan keluarga memiliki tiga paket konsentrasi yaitu: Mata Kuliah Konsentrasi Pekerjaan Sosial (Bimbingan Perawatan Anak dan Keluarga), mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Tata Graha, dan Mata Kuliah Konsentrasi Keterampilan (Kurikulum UPI 2009).

Mata Kuliah Bimbingan Perawatan anak (BPA) merupakan salah satu mata kuliah bidang keahlian yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Program Studi PKK. Mata kuliah BPA mempelajari tentang konsep bimbingan dan perawatan anak, sebagaimana tertuang dalam silabus perkuliahan Bimbingan Perawatan anak, (Widiaty. 2013:1) yaitu :

Memahami pengertian, konsep dasar Bimbingan Perawatan Anak; konsep pertumbuhan dan perkembangan; dapat menjelaskan tentang pola pengasuhan anak; bimbingan perawatan anak pada masa bayi; bimbingan anak pada masa prasekolah, sekolah, dan remaja; Alat Permainan Edukatif

(APE); Pendekatan *Mediated Learning Experience* (MLE) dalam BPA; Isu actual seputar BPA (*Hynnoparenting*); dan memiliki wawasan tentang BPA melalui kajian jurnal hasil penelitian terkini.

Berdasarkan silabus di atas, salah satu materi yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang Alat Permainan Edukatif yang selanjutnya akan disingkat APE. Materi APE yang dipelajari oleh mahasiswa yaitu pengertian Bermain, Permainan dan Alat Permainan serta konsep tentang Alat Permainan Edukatif dan Penggunaan Alat Permainan Edukatif sebagai media stimulasi bagi anak. Setelah mempelajari APE mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang konsep Bermain dan APE serta Penggunaan APE sebagai media stimulasi bagi anak. Materi APE perlu dikuasai oleh mahasiswa PKK sebagai persiapan calon pendidik ataupun sebagai calon ibu dalam kehidupan sehari-hari.

Makna penting APE bagi anak telah banyak diteliti diantaranya hasil penelitian Ratna Widiastuti (2011) yang menegaskan bahwa APE dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, dengan menyusun balok, melatih motorik kasar, dengan menendang. Di perluas oleh hasil penelitian Fajriananda, Siregar, Y,S dan Aslamiyah, S (2008) juga mengemukakan bahwa jenis APE puzzle mampu meningkatkan kecerdasan anak usia dini dan memberi pengalaman bermain bagi anak seperti dapat mengenal dan menjodohkan huruf/ angka. Dari hasil beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa APE sangat penting sebagai media intervensi tumbuh kembang anak untuk dikuasai para mahasiswa sebagai calon pendidik ataupun calon ibu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui dari hasil wawancara pada mahasiswa PKK angkatan 2011 yang telah belajar APE pada mata kuliah BPA, hanya 20% dari 28 mahasiswa yang menguasai konsep APE dan penggunaannya sebagai media stimulasi tumbuh kembang anak. Artinya hanya sebagian kecil mahasiswa yang betul menguasai tentang APE, padahal materi ini sangat penting dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon pendidik baik formal, nonformal maupun pendidikan informal di kehidupan keluarga sehari-hari.

Uraian latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan bidang kajian serta ingin menggali

lebih dalam lagi tentang penguasaan pengetahuan mahasiswa PKK tentang Alat Permainan Edukatif yang diajarkan dalam perkuliahan bimbingan perawatan anak pada mahasiswa program studi PKK angkatan 2011, alasannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pengetahuan mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian dengan judul Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Alat Permainan Edukatif Dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak Sebagai berikut:

Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa terkait materi APE sebagai media intervensi bagi tumbuh kembang anak yang diperoleh dari perkuliahan BPA, baik secara konsep maupun penggunaannya.

2. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah di atas, menjadi dasar didalam merumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak?

Rumusan masalah dalam skripsi ini bagaimana memperoleh Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak baik konsep maupun cara penggunaannya sebagai media intervensi tumbuh kembang anakusia 2-5 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Penguasaan pengetahuan Mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran Penguasaan pengetahuan Mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak yang berkaitan dengan:

- a. Penguasaan pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan Konsep Bermain
- b. Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa berkaitan dengan Alat Permainan Edukatif.
- c. Penguasaan kemampuan mahasiswa berkaitan dengan penggunaan Alat Permainan Edukatif sebagai media stimulasi bagi anak usia 2-5 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI prodi PKK

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi yang dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan Alat Permainan Edukatif.

2. Dosen Mata Kuliah Bimbingan Perawatan Anak

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih mengembangkan materi tentang Alat Permainan Edukatif sehingga mahasiswa memiliki pemahaman dan wawasan yang lebih luas.

3. Penulis

Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah juga sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah penulis peroleh di jurusan PKK FPTK UPI prodi PKK.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penulisan ini adalah:

1. BAB 1 Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisi teori yang sedang atau dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. BAB III Metode Penelitian, penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian
4. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu pengolahan atau analisis data untuk temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, serta pembahasan atau analisis temuan.
5. BAB V kesimpulan dan saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.
6. Daftar Pustaka, memuat sumber yang ada seperti buku, artikel, jurnal, dokumen, sumber dari internet, dll.
7. Daftar Lampiran, berisikan semua dokumen yang digunakan selama penelitian dan hasil-hasilnya menjadi penulisan karya ilmiah.